

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam penjelasan data ini, penulis akan mengungkapkan beberapa isu penting yang dianggap relevan dengan penelitian ini, terkait Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Restoran untuk pelaporan kewajiban perpajakan di Hits N' Run Cafe Kabupaten Pamekasan. Temuan tersebut akan disajikan dengan mempertimbangkan teori yang ada serta hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Secara umum, penulis akan memberikan gambaran tentang Kepatuhan Wajib Pajak restoran di Hits N' Run Cafe Kabupaten Pamekasan.

1. Profil Hits N' Run Cafe

Hits N' Run cafe berada di Ombul, Lawangan Daya. Kecamatan Pademawu. Kabupaten Pamekasan Jawa timur. Hits N' Cafe ini menawarkan berbagai menu makanan dan minuman yang cocok untuk semua kalangan baik anak-anak, remaja, maupun dewasa.

Hits N' Run Cafe berdiri pada tanggal 17 November 2021 yang awalnya memfasilitasi tempat untuk beberapa umkm dengan niatan untuk memajukan beberapa umkm yang ada di pamekasan namun tidak sukses, maka dari itu owner langsung menyulap menjadi restoran cafe yang setiap tahunnya memiliki menu makanan yang berbeda, dengan target memajukan dan memanjakan selera kuliner masyarakat pamekasan.

Menu yang ditawarkan di Hits N' Run Cafe seperti Nasi Goreng Kedai, Mie Kedai, Indomie, menu Ikan, Menu Ayam, dan Menu Bebek, dan juga ada tambahan Bakso prasmanan dan ada juga beberapa minuman seperti Coffee, Squash, Blend dan juga Drink. Harga makan dan minuman tidak perlu khawatir, sebab harga makanan dan minuman ini cukup bersahabat dengan isi kantong dan dompet. Harga makanan dan minuman bervariasi antara Rp 5000 sampai Rp 25000 Menu yang paling digemari Pengunjung adalah Mie dengan level pedas ada level TK, SD, SMP, SMA.

Hits N' Run Cafe dalam menjalankan bisnisnya memiliki Visi : Menjadi Tempat Makan Outdoor Terbaik di Madura, Misi : Dengan mengutamakan kualitas makanan, pelayanan serta hiburan livemusic setiap hari.

2. Kriteria Kepatuhan Pembayaran Wajib Pajak Pada Hits N' Run Cafe Di Kabupaten Pamekasan

Sebagai restoran yang sudah berjalan selama 3 tahun, Hits N' Run Cafe terus melakukan pembenahan dalam beberapa aspek. Salah satunya dengan wajib pajak. Upaya tersebut harus didukung dengan SDM yang mumpuni. Untuk mengetahui kriteria kepatuhan pembayaran wajib pajak, peneliti melakukan wawancara dengan manager Hits N' Run Ulfah pada tanggal 24 Maret 2024.

“Pada dasarnya, kami selaku pengusaha kuliner pastinya mempunyai kewajiban untuk membayar pajak, karena dengan adanya pajak, kami ikut membantu atau mensejahterakan perekonomian nasional, dan lebih khususnya daerah. Terkait proses pembayaran pajak, kami awal mulanya kurang memahami proses pembayaran pajak, hanya saja kami di datangi

oleh pihak pajak dan membawa surat pemberitahuan bahwa kami harus membayar pajak, setelah itu baru kami mengetahui bahwa kami dikenakan wajib pajak sebesar 10% dari pendapatan kami. sebelum adanya sosialisasi dari pihak kantor pajak, terkait surat pemberitahuan yang dibawa oleh pihak kantor pajak langsung diberikan kepada kami, dan kami isi sesuai yang diarahkan oleh pihak pajak, yang membuat kami kurang mengerti adalah ketika pihak pajak datang dan hanya membawa surat dan kami mengisinya, tanpa ada penulisan terkait pajak. Sekitar dua tahun yang lalu ada dari pihak Pemkab Pamekasan datang dan membawa surat wajib pajak. Kemudian setelah itu kami mempunyai tanggungan pajak dari kantor Pemkab Pamekasan. pihak kantor pajak datang ketempat kami berjumlah 2 orang mereka memberikan surat yang berisi tentang wajib pajak terhadap usaha yang kami buat. Setelah itu mereka menyuruh kami mengisi data dari usaha kami, data karyawan serta data pendapatan kami setiap bulan. Kemudian mereka langsung menentukan berapa nominal wajib pajak yang harus kami bayar setiap bulan. Disini kami merasa kurang begitu mengerti tentang kewajiban membayar pajak, dikarenakan tidak adanya penjelasan yang detail dari pihak pajak, tiba-tiba pihak kantor pajak memberikan surat.”

Berdasarkan penjelasan informan tersebut, dapat dijelaskan bahwa kriteria kepatuhan pembayaran wajib pajak belum sepenuhnya diketahui oleh pelaku usaha.

3. Sejauh Mana Kepatuhan Wajib Pajak Pada Hits N' Run Cafe Di Kabupaten Pamekasan

Sebagai pelaku usaha, program apapun yang akan membantu usaha itu harus dilakukan, seperti halnya kepatuhan wajib pajak sudah menjadi tugas pelaku usaha untuk membayar sesuai dengan yang sudah ditetapkan pemerintah.

Ulfah sebagai manager atau sebagai tangan kanan dari Owner Hits N' Run cafe menyampaikan tentang kepatuhan wajib pajak. Wawancara dilakukan pada tanggal 24 Maret 2024.

“Ya, saya tetap mengacu pada peraturan pemerintah untuk membayar pajak. Berbicara tentang kepatuhan dalam membayar pajak, kami selalu patuh setiap bulan untuk membayar pajak sesuai dengan peraturan wajib pajak restoran yaitu 10% dari pendapatan kami. Sejauh ini pembayaran wajib pajak, sistemnya dari pihak Pemkab itu datang langsung ke restoran kami dengan membawa surat pembayaran wajib pajak.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa Hits N' Run cafe patuh dalam membayar pajak, meskipun secara pendapatan kurang maksimal. Dengan adanya pajak ikut berkontribusi kepada pemerintah.

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian sebelumnya, data penelitian tentang dua fokus penelitian telah disajikan berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Selanjutnya, peneliti menemukan temuan mengenai Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Restoran dalam Melaporkan Kewajiban Perpajakan di Hits N' Run Cafe, Kabupaten Pamekasan. Berikut beberapa hasil temuannya:

1. Kriteria Kepatuhan Pembayaran Wajib Pajak Pada Hits N' Run Cafe Di Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan tentang kepatuhan pembayaran pajak.

- a. Pelaku usaha Hits N' Run Cafe di kabupaten Pamekasan belum seluruhnya memahami pelaksanaan kewajiban pajak. Pengetahuan mengenai kewajiban pajak masih kurang dipahami oleh pelaku usaha restoran Hits N' Run Cafe. Kejelasan terkait pelaksanaan kewajiban pajak belum sepenuhnya tersampaikan kepada pelaku usaha Hits N' Run Cafe di kabupaten Pamekasan.
- b. Pengusaha Hits N' Run Cafe dituntut untuk mengisi formulir pembayaran pajak secara detail dan jelas. Pelaku usaha Hits N' Run Cafe diwajibkan untuk melengkapi formulir pembayaran pajak dengan teliti dan secara terperinci. Isian formulir pembayaran pajak harus dilakukan dengan seksama dan secara komprehensif oleh pelaku usaha.
- c. Pelaku usaha Hits N' Run Cafe membayarkan pajak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh kantor pajak. Kewajiban membayar pajak oleh pelaku usaha Hits N' Run Cafe dilakukan secara sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak kantor pajak. Pelaku usaha Hits N' Run Cafe melakukan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari kantor pajak terkait.

2. Sejauh Mana Kepatuhan Wajib Pajak Pada Hits N' Run Cafe Di Kabupaten Pamekasan

- a. Pelaksanaan kepatuhan wajib pajak belum sepenuhnya maksimal. Karena pelaku usaha Hits N' Run Cafe tidak mendaftarkan diri ke kantor pajak.

- b. Proses penghitungan penghasilan untuk pembayaran pajak dilakukan ketika pihak kantor pajak datang ketempat usaha atau Hits N' Run Cafe.
- c. Pelaku usaha Hits N' Run Cafe tidak menyetorkan pajaknya ke bank atau kantor pos, melainkan dijemput langsung oleh pihak kantor pajak.

C. Pembahasan

1. Kriteria Kepatuhan Pembayaran Wajib Pajak Pada Hits N' Run Cafe Di Kabupaten Pamekasan

Kriteria kepatuhan wajib pajak adalah terciptanya kesadaran dan iklim kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan, yang dapat dilihat dalam kondisi dimana kriteria kepatuhan wajib pajak tercermin dalam suasana di mana terdapat kesadaran dan komitmen yang tinggi dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Di suatu situasi dimana penentu kepatuhan wajib pajak ialah adanya kesadaran dan semangat untuk mematuhi kewajiban perpajakan, yang terlihat dalam situasi di mana:

- a. Wajib Pajak harus memahami dan berupaya mematuhi semua regulasi pajak yang berlaku. Kesadaran dan komitmen dalam mematuhi hukum pajak menjadi prioritas bagi Wajib Pajak. Pemahaman dan upaya mematuhi regulasi perpajakan menjadi kunci utama bagi para Wajib Pajak.
- b. Melengkapi formulir pajak secara komprehensif dan terperinci.
- c. Memperhitungkan jumlah pajak yang harus dibayarkan dengan akurat.

- d. Melakukan pembayaran pajak sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.

Pelaku usaha Hits N' Run Cafe kurang memahami secara menyeluruh kriteria kepatuhan pembayaran pajak, terutama karena minimnya informasi yang diberikan oleh kantor pajak. Kunjungan dari kantor pajak hanya terjadi saat penagihan pajak dilakukan langsung di lokasi usaha. Kewajiban pembayaran pajak dianggap sebagai suatu hal yang tidak boleh diabaikan, karena selain wajib secara hukum juga memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian nasional, terutama pada tingkat daerah.

Proses pembayaran pajak yang wajib dilakukan oleh pelaku usaha Hits N' Run Cafe tidak sekadar memberikan uang kepada kantor pajak, tetapi juga melibatkan pengisian formulir pembayaran pajak secara teliti dan jelas sebelumnya. Dalam hal pembayaran, penting untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak kantor pajak.

Setelah mengisi formulir pembayaran pajak, langkah selanjutnya adalah proses penentuan besaran pajak yang harus dibayarkan kepada kantor pajak berdasarkan data penghasilan yang disediakan oleh pelaku usaha Hits N' Run Cafe.

Terdapat perbedaan dalam penerapan pembayaran pajak, dimana penagihan pajak tidak selalu sesuai dengan besarnya pendapatan bulanan yang diterima.

2. Sejauh Mana Kepatuhan Wajib Pajak Pada Hits N' Run Cafe Di Kabupaten Pamekasan

Pengukuran kepatuhan wajib pajak dalam *self assessment system* yaitu:

a. Mendaftarkan diri dikantor pelayanan pajak.

Wajib Pajak wajib mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Penyuluhan Potensi Perpajakan (KP4) yang berada di wilayah tempat tinggal atau domisili mereka, dengan menggunakan e-Registration untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

b. Melakukan perhitungan jumlah pajak yang harus dibayarkan sendiri.

Menghitung pajak penghasilan berarti menentukan jumlah pajak yang harus dibayarkan setiap akhir tahun pajak, dengan mengalikan tarif pajak dengan jumlah yang dikenakan pajak. Sedangkan, memperhitungkan adalah mengurangi pajak terutang dengan kredit pajak pre-payment yang sudah dilunasi dalam tahun tersebut.

c. Melakukan pembayaran pajak ke Bank atau kantor Pos.

1) Melakukan pembayaran pajak

- a) Melakukan pembayaran sendiri pajak yang harus dibayarkan: angsuran PPh Pasal 25 setiap bulan, dan pelunasan PPh Pasal 29 pada akhir tahun.

- b) Melalui pemotongan dan pemungutan oleh pihak lain (PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 21, 22, 23, dan 26).
 - c) Membayar jenis pajak lainnya: PBB, BPHTB, Bea Materai.
- 2) Pembayaran pajak bisa dilakukan di Bank pemerintah atau swasta maupun kantor pos menggunakan SSP yang diperoleh dari KPP atau KP4 terdekat, atau dengan pembayaran pajak secara elektronik (e-Billing).
- 3) Pemotongan dan pemungutan PPh Pasal 21, 22, 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 15, dan PPN/PPnBM. Pembayaran PPh dilakukan pada akhir tahun, sedangkan PPN dilakukan saat pemungutan dengan sistem pajak keluar dan masukan.

d. Pelaporan dilakukan oleh orang yang harus membayar pajak.

Secara umum, Surat Pemberitahuan (SPT) digunakan Wajib Pajak untuk melaporkan dan membenarkan jumlah pajak yang sebenarnya harus dibayarkan. Selain itu, SPT juga berperan dalam mencatat pembayaran pajak, baik yang dilakukan sendiri oleh Wajib Pajak maupun yang dilakukan oleh pihak lain melalui pemotongan atau pemungutan pajak.”

Penelitian ini mengukur tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan membandingkan jumlah SPT yang dilaporkan dengan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar. Saat mengukur kepatuhan, langkah pertama adalah mendaftarkan tempat usaha ke kantor pajak, entah sudah terdaftar atau belum. Pelaku usaha telah menyadari pentingnya pendaftaran tempat

usaha, termasuk alamat tempat tinggal, dengan menggunakan e-Registration untuk mendapatkan NPWP).

Dalam hasil riset, pelaku usaha melakukan perhitungan pajak yang harus dibayar setiap akhir bulan. Mereka menghitung pajak tersebut dengan tujuan menyesuaikan tarif pajak sesuai dengan variasi pendapatan bulanan. Karena pendapatan bulanan pelaku usaha cenderung tidak stabil dan sering tidak mencapai target yang diharapkan.

Proses pembayaran pajak pada penelitian dijelaskan bahwa kantor pajak mengambil pembayaran langsung dari pelaku usaha, menandakan ketidakpahaman pelaku usaha terhadap proses pembayaran tersebut. Pembayaran masih dilakukan secara manual, dengan kantor pajak datang menjemput pajak dari tempat usaha. Melakukan pembayaran melalui Bank atau Kantor Pos dapat membantu mencegah penyelewengan pembayaran pajak.

Selanjutnya pelaku usaha menyetorkan surat pemberitahuan bahwasannya sudah melakukan pembayaran wajib pajak ke kantor pajak, akan tetapi dalam temuan penelitian bahwa tidak ada penyetoran surat pemberitahuan bahwasannya sudah melakukan pembayaran wajib pajak.

Bedasarkan data yang di badan pusat statistik pendapatan pajak di kabupaten pamekasan perolehan pajak restoran cukup meningkat, dilihat dari setiap tahunnya dimana sektor pajak nyumbang terhadap daerah maupun nasional cukup besar, dengan demikian perlu juga sosialisasi dan

juga mendampingi para pemilik usaha untuk lebih mengerti dan memahami pajak.